**ABSTRAK**

Aris Sakkar Dollah, *Analisis Ruang Terbuka Hijau dalam Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Kota Makassar* (dibimbing oleh Muhammad Ardi, Mulyadi dan Nurlita Pertiwi).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang terbuka hijau di Kota Makassar dari aspek luasan dan struktur penyebarannya, keterlaksanaan fungsi serta menjadikan ruang terbuka hijau sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara terstruktur dan penyebaran kuisioner serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis tabel persentase dan teknik analisis tabel skalogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang terbuka hijau di Kota Makassar luas dan sebarannya tidak terstruktur mengikuti perkembangan planologis kota seperti yang diatur dalam Permen PU Nomor 5 Tahun 2008. Kecamatan Ujung Pandang merupakan satu-satunya Kecamatan yang mempunyai struktur ruang terbuka hijau yang terpola mengikuti pola struktur planologis kota. Persentase penyebaran RTH (COR) sebesar 20 persen, masuk dalam kategori masih sangat kurang. Keterlaksanaan fungsi sosial ruang terbuka hijau, dominan yang terlaksana adalah kegiatan olah raga. Kompleks Lapangan Karebosi dan Taman Macan adalah ruang terbuka hijau dengan keterlaksanaan fungsi sosial yang paling aktif atau terlaksana setiap hari, sedangkan yang lainnya terlaksana sekali dalam seminggu. Jenis olah raga yang banyak dilakukan adalah olah raga jalan cepat dan senam kesegaran. Keterlaksanaan fungsi ekologi, terlaksana fungsi penetralisir polusi dominan terlaksana pada RTH Kompleks Lapangan Karebosi, Taman Macan dan Taman Pattimura serta Taman Hasanuddin. Keterlaksaan fungsi arsitektur lebih didominasi pada kesan keindahan dari warna hijau dedaunan, sedangkan keindahan warna bunga tidak terlihat maksimal. RTH yang berfungsi sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup berlokasi di RTH Taman P2KH Kerung-Kerung, Kecamatan Makassar, unsur pendidikan lingkungan hidup dihadirkan melalui pemberian nama tanaman sesuai dengan standar penamaan ilmiah serta informasi pendidikan lingkungan melalui informasi fungsi ruang terbuka hijau dan tanaman yang ada didalamnya dalam menetralisir polusi, menghasilkan oksigen, meresapkan air hujan serta mendinginkan suhu yang disajikan melalui media informasi elektronik dan non eletronik.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Fungsi Soaial, Fungsi Ekologi, Fungsi Arsitektur, Pendidikan Lingkungan Hudup

**ABSTRACT**

Aris Sakkar Dollah, The Analysis Of Green Open Space in the Development of Environmental Education in Makassar (Supervised by Mauhammad Ardi, Mulyadi and Nurlita Pertiwi).

The research aims to analyze the Green Open Space in Makassar from the aspects of the extents and spreading structure, implementation function and making the green open space as a medium to environmental education. This research uses survey methods with descriptive analysis. The data are collected by using observation technique, structured interview, and spread questionnaire, also documentation. The data analysis techniques that are used in this research are presentation table and schallogram. The result of shows that Green Open Space condition in Makassar is extensive and its spreading is not well structured, compared to the development of city planology as it is stated in Regulation of the Minister of public works no. 5 of 2008. Ujung Pandang sub-district is the only sub-district that has patteren of city planology category. Twenty Percent spreading presentation is still included into low category. The social function of implementation that is materialized is mostly sport activity. Lapangan Karebosi Complex and Taman Macan are two Green Open Space with the highest social function implementation or it is materialized everyday, while the rests are only materialized once a week. The kind of sports that are practiced the most are speed walking and calisthenic. In ecology function implementation, there is pollution neutralizing fungtion that is materialized mostly in Lapangan Karebosi Complex, Taman Macan, Taman Pattimura and Taman Hasanuddin. The architecture function implementation is leaves, while the aesthetic from the color of the flowers is not maximum. Green Open Space that function as environmental education medium is located on Green Open Space Taman P2KH Kerung-Kerung, Makassar sub-district, the environmental education element is shown by the naming of the plant according to the standard scientific naming and information of environmental education through information of the Green Open Space and plants function in neutralizing the pollution, produce oxygen, absorb the rain and to cool the temperature that are published through media infotmation, electronic or non-electronic.

Key Words : Green Open Space, Social Function, Ecology Function, Arcitecture Function, Environmental Education.